

ABSTRAK

Barlin (1214030020): “Gaya Kepemimpinan Pembina Organisasi Santri *Al-Jauhari* Dalam Membangun Kesalehan Sosial Santri”

Di Pondok Pesantren *Al-Jauhari*, kesalehan sosial dijadikan sebagai salah satu misi untuk membentuk karakter santri yang positif yang dampaknya tidak hanya di rasakan oleh santri itu sendiri tetapi juga dirasakan oleh lingkungan sekitar santri dan pondok pesantren. Hal ini tidak lepas dari peran dan gaya kepemimpinan pembina dalam membangun karakter kesalehan sosial santri di pondok pesantren *Al-Jauhari*. Gaya kepemimpinan tersebut menjadi sebuah potensi yang menjadikan pondok pesantren berkembang pesat dan mampu mencetak generasi muda yang bermanfaat bagi masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemikiran, sifat, sikap dan kedekatan emosional pembina organisasi santri *Al-Jauhari* sebagai penerapan gaya kepemimpinan dalam membangun karakter kesalehan sosial santri.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori gaya kepemimpinan dari Veithzal Rivai. Gaya kepemimpinan merupakan refleksi bahwa seorang pemimpin tidak hanya harus terampil dalam menentukan suatu kebijakan, tetapi juga harus bisa mengkombinasikan antara falsafah, keterampilan, sikap, sifat serta kesan yang baik secara emosional dalam diri setiap anggotanya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung ke tempat penelitian, wawancara dengan pimpinan umum, pimpinan harian, pembina pendidikan dan pembina kepesantrenan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan pembina *Al-Jauhari* dalam membangun karakter kesalehan sosial santri dinilai telah berhasil dengan terpenuhinya indikator kesalehan sosial yang tercermin melalui pemikiran pembina organisasi dengan memberikan pemahaman, pembiasaan dan keteladanan dalam kesalehan sosial. Nilai-nilai kesalehan sosial yang ditekankan yaitu kesopanan, tolong-menolong, sedekah dengan program kotak amal’ Jumat berkah dan kurban, membangun kerja sama positif dengan faktor yang mempengaruhi kesalehan sosial seperti mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua santri untuk memberikan wejangan-wejangan positif serta menata lingkungan pesantren. Metode yang digunakan dalam membangun karakter tersebut adalah dengan memberikan pemahaman, pembiasaan dan keteladanan misalnya dalam shalat berjamaah, ngaji dan menjaga kebersihan lingkungan. Sifat yang diterapkan yaitu sifat *shidiq*, *amanah*, *tabligh*, *fathonah*, bijaksana dan fleksibel. Sikap yang diterapkan yaitu keteladanan, keterbukaan dan kebebasan. Kedekatan emosional dilakukan dengan memberikan perhatian dan kasih sayang di dalam dan di luar kelas misalnya dengan mengajak makan bersama, bersih-bersih dan mengobrol dengan para santri.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Kesalehan Sosial

ABSTRACT

Barlin (1214030020): “The Leadership Style of the *Al-Jauhari* Student Organization Mentors in Building the Socially Piety Character of Students”

At the *Al-Jauhari* Islamic Boarding School, social piety is a mission to shape the positive character of students, the impact of which is felt not only by the students themselves but also by the surrounding community and the boarding school. This is inseparable from the role and leadership style of the mentors in developing the social piety of students at *Al-Jauhari* Islamic Boarding School. This leadership style has become a potential faktor that has led to the rapid development of the boarding school and its ability to produce a young generation that is beneficial to society.

The purpose of this study is to examine the thoughts, characteristics, attitudes, and emotional closeness of the mentors of the *Al-Jauhari* student organization as a means of implementing leadership styles in developing the social piety of students.

The theory used in this study is Veithzal Rivai's leadership style theory. Leadership style reflects the fact that a leader must not only be skilled in policymaking but also be able to combine philosophy, skills, attitudes, traits, and positive emotional impressions within each member.

The research method used in this study is descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques included direct observation at the research site, interviews with general leaders, daily leaders, educational supervisors, and Islamic boarding school supervisors, as well as documentation. Data analysis techniques used included data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the leadership style of *Al-Jauhari*'s supervisors in developing the social piety character of students was deemed successful, as evidenced by the fulfillment of social piety indicators, reflected in the supervisors' organizational thinking, through providing understanding, habits, and role models in social piety. The values of social piety emphasized include politeness, mutual assistance, charity through the Friday Blessed Alms Box program and the Qurban program. Building positive collaboration with faktors influencing social piety, such as holding regular meetings with students' parents to provide positive advice, and organizing the Islamic boarding school environment. The methods used to build this character include providing understanding, habits, and role models, for example, in congregational prayer, Quran recitation, and maintaining environmental cleanliness. The traits applied include *shidiq* (honest), *amanah* (trustworthy), *tabligh* (intelligible), *fathonah* (wise), wise, and flexible. The attitudes implemented include exemplary behavior, openness, and freedom. Emotional closeness is demonstrated by providing attention and affection both inside and outside the classroom, for example, by inviting students to eat together, clean up, and chat with them.

Keywords: Leadership Style, Social Piety